

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Dari susunan skripsi dengan judul : "Lukisan dinding dalam dekorasi interior pada ruang serba guna" ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- Lukisan dinding pada ruang serba guna dapat merupakan stimulan.
- Lukisan dinding selain untuk menambah keindahan suatu ruangan atau bangunan, juga dapat digunakan untuk memperkenalkan seni dan kebudayaan suatu daerah atau Indonesia pada umumnya, yaitu lewat karya-karya lukisan dinding yang ditempatkan di hotel-hotel yang bertaraf internasional yang mempunyai tema-tema tersebut diatas.
- Sebagai salah satu unsur dekorasi interior perkembangan lukisan dinding cukup baik, meskipun belum sampai kepada taraf yang memuaskan.
- Lukisan dinding akan berhasil baik dan indah dilihat apabila diletakkan pada tempat yang tepat. Maksudnya , harus sesuai dengan material-material lain yang ada di sekitarnya ; seperti misalnya letak dan bentuk perabot penggunaan tata cahaya, hiasan-hiasan lainnya maupun warna-warna dari material itu sendiri. Sehingga tidak meragukan apabila dilihat bagian demi bagian maupun se cara keseluruhan, ada harmoni.

- Tema dan warna harus sesuai dengan fungsi ruangan, jangan sampai terasa janggal atau menimbulkan perasaan tidak tenang, gelisah, pada orang yang ada didalam ruangan tersebut. Harus bisa membuat rasa senang, tenang maupun tenteram terhadap penghuni atau pengunjungnya.



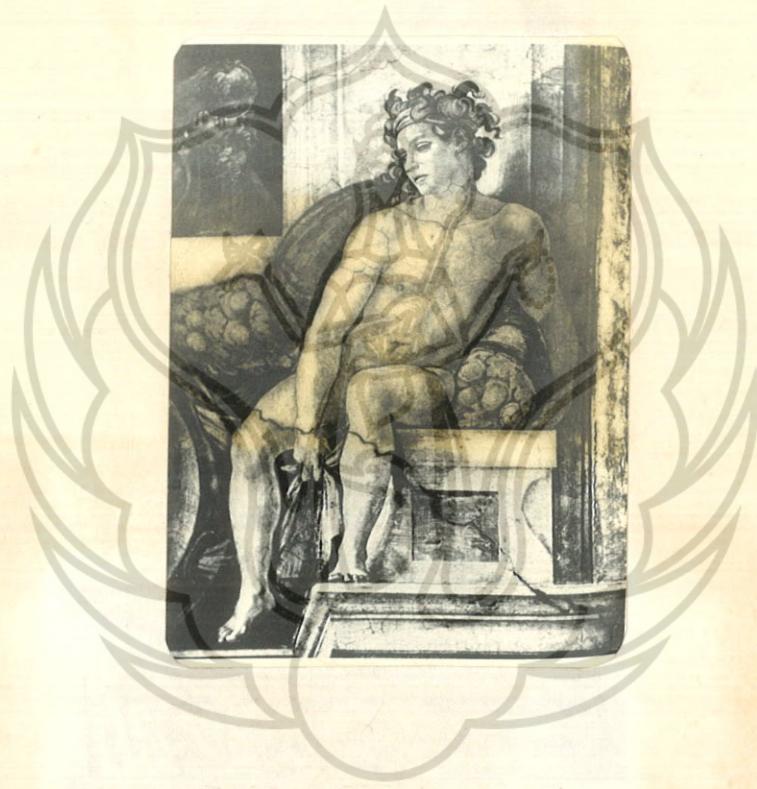


Mosaic "Putri Pompeii"

Takam 50 Sebelan Naschi, Museum Nasional, Naples (dari Schoder, G.J. Raymond V. "Masterpiece of Greek Arts", London, Studio Books, hal. 72).

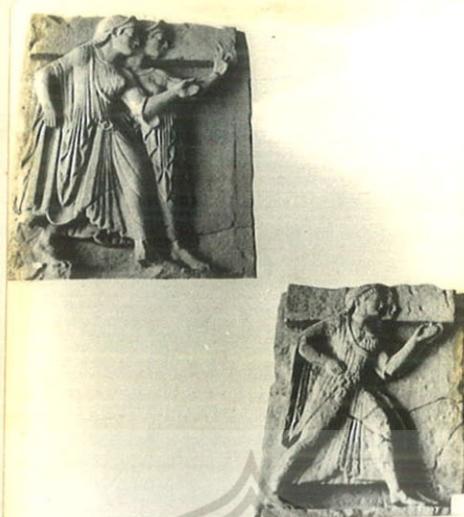


Mosaic "Joko Tarub", Sunarto Pr. di Kartika Chandrad, Jakarta.

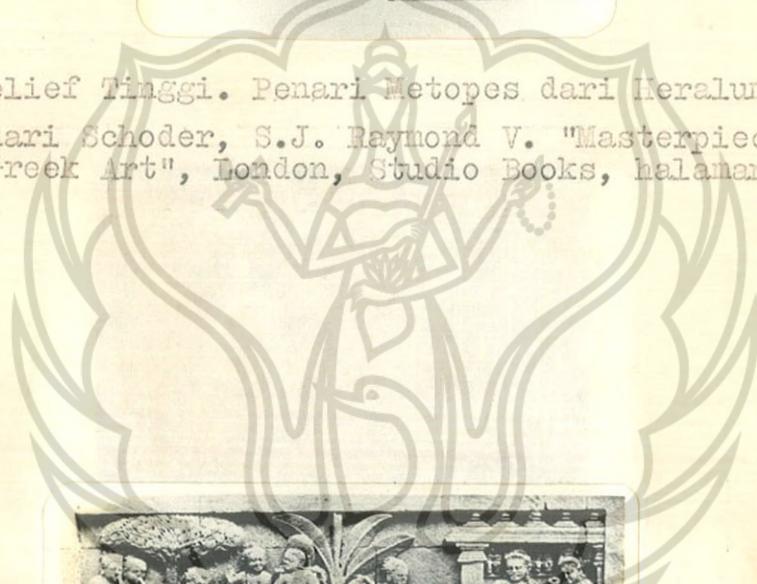


Fresco "Igundo detail of
The Drunkenness of Noah"

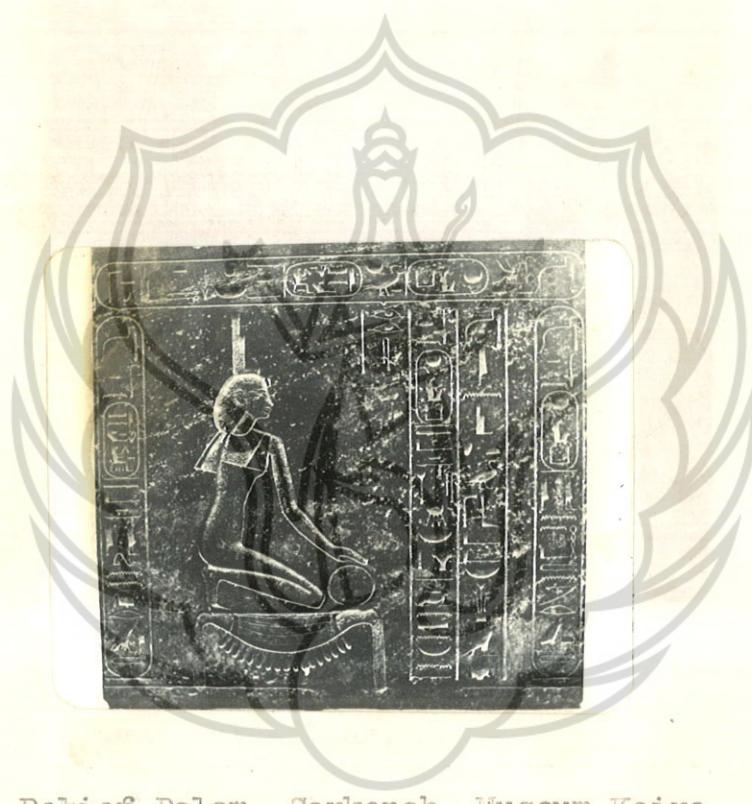
Michelangelo (dari Encyclopedia of World Art XII")
halaman 74.



Relief Tinggi. Penari Metopes dari Heraclum, Sele
(dari Schoder, S.J. Raymond V. "Masterpiece of
Greek Art", London, Studio Books, halaman 21).

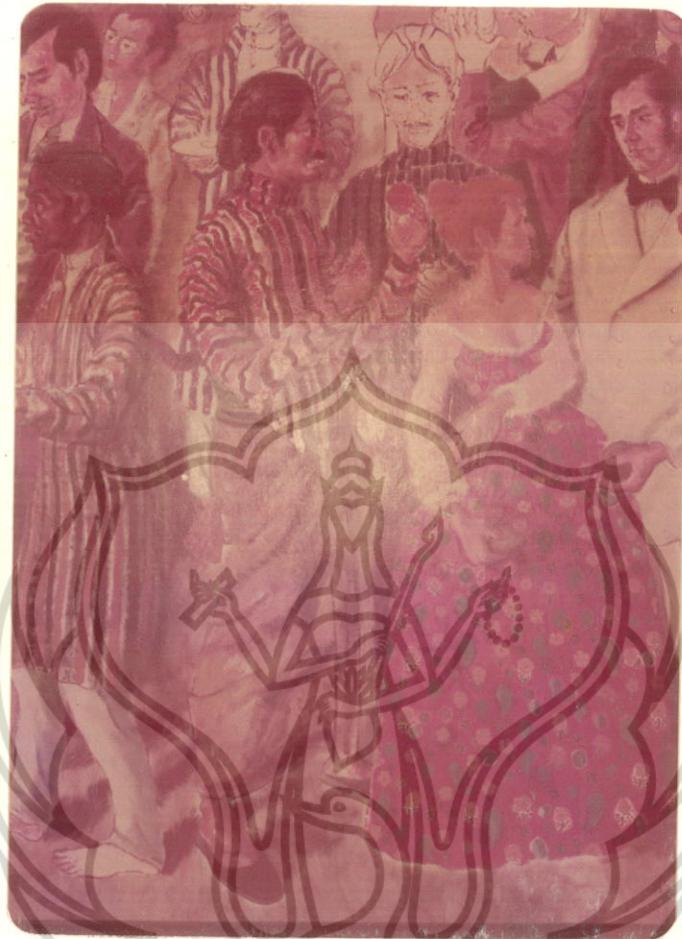


Relief setengah, Relief Candi Borobudur.
(dari A.J. Bernet Kempers, "Ancient Indonesian
Art", Amsterdam CPJ Van Der Piet, 1959)



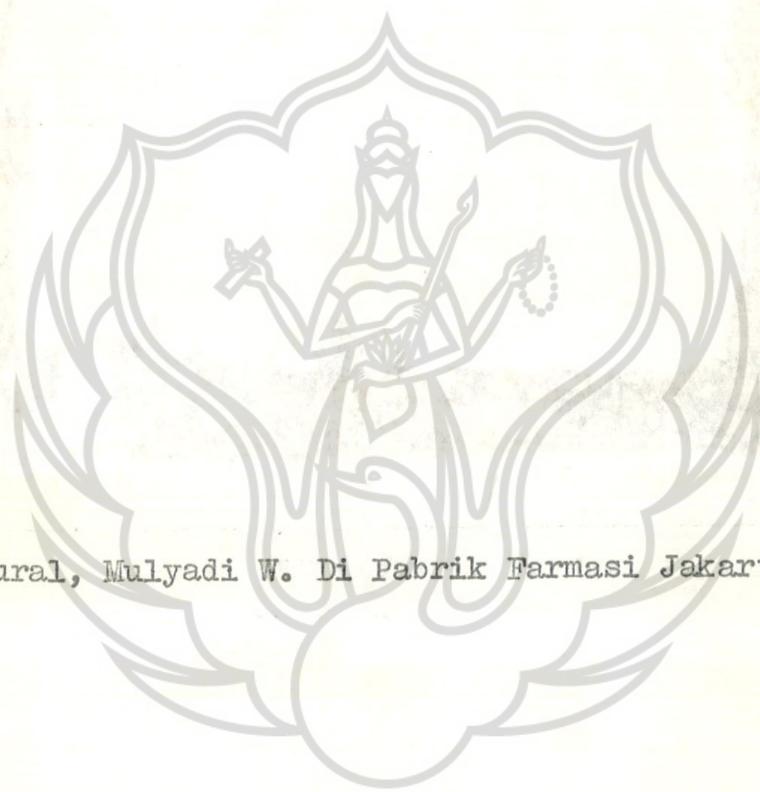
Relief Dalam. Sarkopah, Museum Kairo.

(Dari Max Hirmer, Kurt Lange, "De Cultuur van Egypte, Uitrecgt MCMLVI, Uitgevers - maatscappij W. De Haan NV), halaman 126.

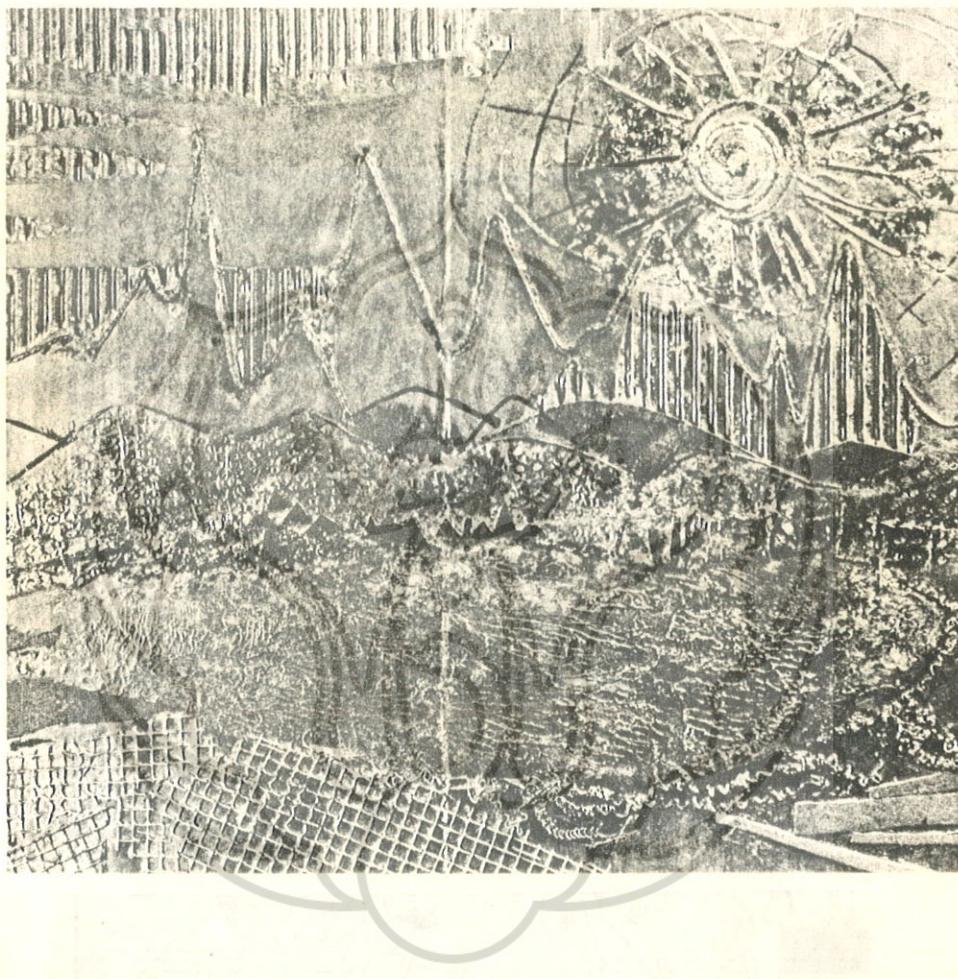


Mural "Djakarta Tempo Doeloe" (Haryadi)

Museum Fatahillah, Jakarta - Kota.

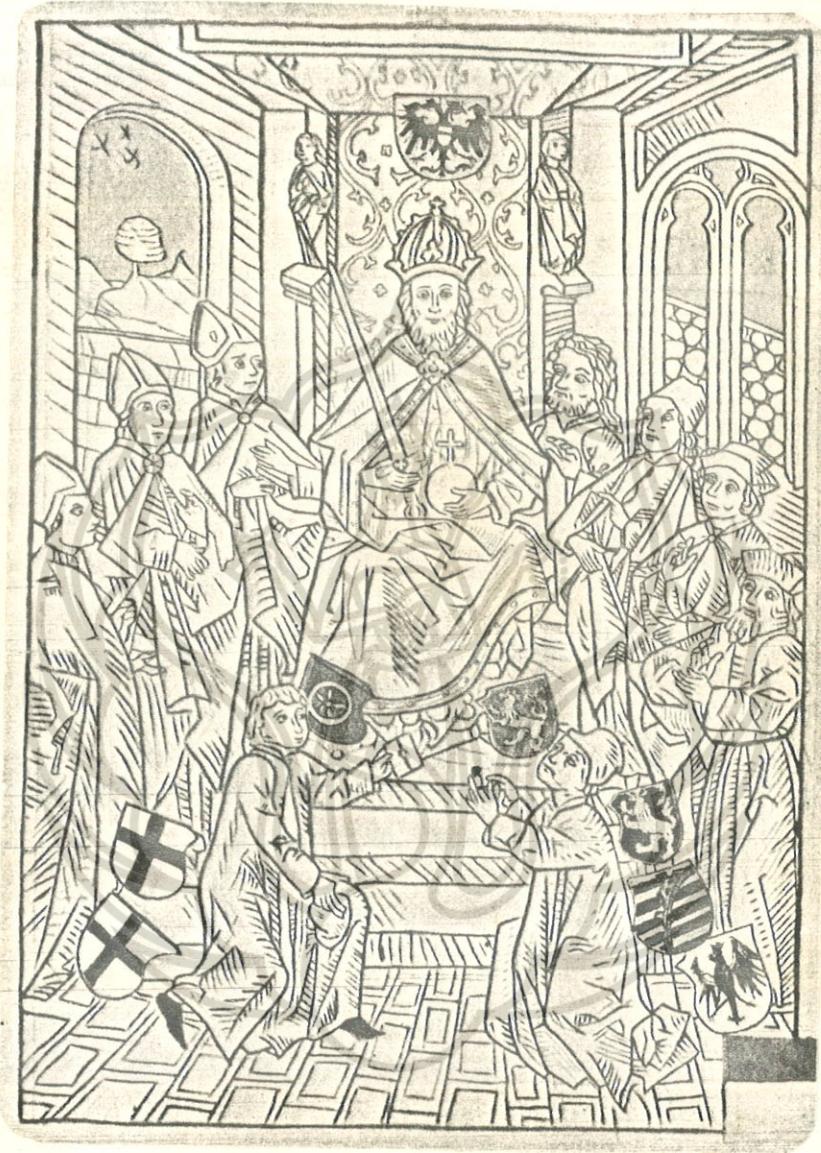


Mural, Mulyadi W. Di Pabrik Farmasi Jakarta.



Kolase.

(Dari Andrews MF, "Sculpture and Ideas",
New Jersey, Prentice Hall, Inc, Englewood
Cliffs, 1966), hal. 135.



Sgraffito.

(dari Herbert, Kurts, "The Complette book of Artist Techniques", New York, Frederick A. Praeger, 1960, hal. 56)

B I B L I O G R A F I

Albert O Halse, The use of color in interiors, New York, San Francisco, Mc Graw-Hill Book Company, Toronto, London, Sydney, 1968.

Aming Prayitno, Desain Elementer, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1972.

^{RM}
Doenuer, Max, The materials of the Artist, New York, Harcourt Brace and World Inc., 1962.

Encyclopedia of World Art, Mc. Graw-Hill Book Company Inc., New York, Toronto, London.

Mawardi R., Drs., dan Nizar R. Drs., Basic desaign, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1972.

Peter and Linda Murray, A Dictionary of art and artist, Penguin Reference Books R. 14.

Stribling, Mary Ion, Mosaic techniques, New York, Crown Publisher Inc., 1966.

Soeparto MR., Ir., Catatan kuliah Tata Cahaya II, STSRI "ASRI" Yogyakarta, Nopember 1975.

Jenkins, Louise, The Art of making mosaic, New York, D van Nostrand Co., 1957.

Neufert, Architects Data, Crosby Lockwood and Sons Ltd., 26 Old Brompton Road, London SW 7, 1970 (c)

Encyclopedia Umum, Penerbitan Yayasan Kanisius. 1973.

Majalah :

Titian No. 13, U S I S , Jakarta.